

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha atau upaya untuk mengembangkan kecerdasan, akhlak, kepribadian dan keterampilan dengan adanya pendidikan diharapkan seseorang dapat melatih dan mengasah kemampuan dan potensi dirinya. Pendidikan berlangsung sejak lahir sampai akhir hidup manusia, bagi seseorang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri dan mensejahterakan hidupnya. (Faisal Achmad, 2018: 371) menjelaskan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar berupa pengetahuan atau keterampilan. Tujuan dari pendidikan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan potensi diri dari seseorang. Kemampuan dapat berupa kemampuan berupa spiritual, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususannya mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja.

Pendidikan kejuruan memiliki arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. Menurut Evans dalam Djojonegoro (1999) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau suatu bidang pekerjaan dari pada bidang pekerjaan lainnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari secara mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang beralamat di kelurahan Kenangan Baru, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan kurikulum 2013 meskipun sekolah tersebut masih mengembangkan upaya penyerderhanaan dan tematik-integratif. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan terdapat 14 bidang keahlian, diantaranya Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Bidang Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik merupakan bidang yang secara langsung berkaitan dengan tenaga listrik dan permasalahannya.

Instalasi Motor Listrik adalah mata pelajaran wajib Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, mata pelajaran ini mempelajari tentang instalasi dan pemasangan motor listrik, permasalahan dan aplikasi penggunaan motor listrik di kehidupan nyata. Hasil belajar dalam pembelajaran instalasi motor listrik itu sangat penting bagi siswa SMK. Siswa dituntut mampu menguasai kompetensi keahlian Instalasi Motor Listrik, karena hasil belajar merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar di kelas atau di bengkel.

Belajar adalah suatu upaya atau usaha seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan secara sadar dan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan daya pikir dan merubah sikap, sehingga belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Abdul Haris S.Pd seorang guru produktif mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2019 diperoleh data

bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik masih rendah, dimana dari keseluruhan siswa berjumlah 32 siswa satu kelas, hanya 40 % yang memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal, nilai kriteria ketuntasan minimal yang berlaku adalah 75 dengan kata lain 60 % siswa nilainya di bawah 75. Faktor ketidakkululusan siswa yaitu : (1) kurang tertariknya siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran instalasi motor listrik yang menggunakan model pendekatan ceramah yang berorientasi pada guru, (2) media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, (3) waktu pembelajaran yang terbatas.

Proses pembelajaran pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran instalasi motor listrik tersebut saat ini sudah memakai kurikulum 2013 dan tercantum pada RPP dengan menggunakan Active learning, namun faktanya guru belum secara optimal melaksanakan rencana pembelajaran yang tertuang dalam RPP. Saat proses pembelajaran, siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dimana siswa malas untuk membaca buku, berimajinasi, mengantuk dan membuat keributan sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan berdampak pada hasil belajar yang tidak memuaskan.

Melihat data-data tersebut proses pembelajaran yang ada pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik perlu diadakan Pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa (jika siswa memiliki nilai  $\geq 75\%$  pada hasil belajar) serta pembelajaran yang tidak hanya terpaku oleh jam pembelajaran

yang telah ditetapkan sekolah. Untuk memenuhi hal tersebut peneliti memilih untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi begitu pesat saat ini. Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan mendorong terciptanya beragam media pembelajaran yang bisa dipilih guru untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Seperti menuangkan ide dalam membuat animasi atau simulasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga adanya kemajuan di bidang teknologi informasi melahirkan konsep baru dalam pembelajaran yang berbasis IT atau yang lebih dikenal dengan *E-Learning*.

Menurut Sindu (2013) suasana pembelajaran *E-Learning* dapat mengakomodasi peserta didik memainkan peran yang lebih aktif dalam pembelajaran, peserta didik membuat perancangan dan mencari materi dengan usaha sendiri.

Terdapat berbagai jenis *E-Learning* yang diterapkan di sekolah, salah satunya yang sering digunakan yaitu *Learning Management system* (LMS). Saat ini terdapat banyak jenis LMS yang diterapkan di dunia pendidikan. *Edmodo* merupakan salah satu jenis LMS yang sering digunakan saat ini.

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan *Edmodo* guru dan siswa tidak hanya bisa melakukan interaksi di dalam kelas saja melainkan bisa dimana saja dan kapan saja selama terkoneksi dengan jaringan internet melalui *Edmodo*.

*Edmodo* menyediakan cara yang aman dan mudah untuk berkomunikasi dan berkolaborasi antara siswa dan guru, berbagi konten berupa teks, gambar link,

video maupun audio. *Edmodo* bertujuan untuk membantu pendidik memanfaatkan fasilitas *social networking* sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. *Edmodo* memiliki desain yang hampir sama dengan media sosial *facebook*, hal ini membuat *Edmodo* menjadi pilihan bagi para pengajar untuk menerapkannya sebagai media pembelajaran elektronik. Karena mudah cara pengoperasiannya dan tidak membutuhkan keterampilan khusus serta semua orang dapat mengaksesnya apabila sudah memiliki akun *Edmodo*. Meskipun *Edmodo* memiliki fitur-fitur yang hampir sama dengan *facebook*, dari segi kerahasiaan *Edmodo* lebih bersifat privasi. *Edmodo* memiliki cara penggunaan dan fitur yang hampir sama dengan LMS *Google Classroom* dan *Schoology* namun dalam hal ini peneliti memilih *edmodo* dikarenakan lebih sering dan lebih menguasai *Edmodo* dibandingkan dengan LMS lain. Jika dibandingkan dengan LMS seperti *Moodle*, *Edmodo* jauh lebih mudah digunakan bahkan untuk pemula sekalipun dikarenakan sudah memiliki fitur-fitur yang melekat pada *Edmodo* tersebut (tinggal digunakan saja), berbeda dengan *Moodle* yang semua fitur harus kita buat sendiri yang tentunya pembuatannya tidaklah mudah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin membuat alternatif dengan mendesain suatu media pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan *Edmodo* yang dapat menyajikan pembelajaran instalasi motor listrik dengan lebih menarik dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Dalam hal ini penulis ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis *E-Learning* dengan menggunakan *Edmodo* pada Materi gambar rangkaian instalasi motor listrik dengan pengendali elektromagnetik

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi guru masih menggunakan model pembelajaran ekspositori dengan metode ceramah pada pembelajaran Instalasi Motor Listrik sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik kesulitan memahami pelajaran Instalasi Motor Listrik yang diajarkan pada saat proses belajar mengajar karena minimnya sumber belajar yang dimiliki.
3. Waktu yang terbatas dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan minimnya komunikasi antara guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4. Kurang di manfaatkannya teknologi dalam proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan, serta untuk membuat penelitian ini semakin terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi mengenai:

1. Pengembangan media pembelajaran berupa *Ms.Power Point*, Video Pembelajaran dan *Quiz* yang disampaikan kepada peserta didik menggunakan *platform* pembelajaran Edmodo.
2. Dalam pengembangan media pembelajaran yang akan dikembangkan ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE.

3. Materi yang akan dikembangkan adalah gambar rangkaian motor listrik dengan kendali elektromagnetik mata pelajaran Instalasi Motor Listrik Kelas XI TITL KD 3.4

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *E-learning* menggunakan *Edmodo* pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *E-learning* menggunakan *Edmodo* pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui cara pengembangan media pembelajaran berbasis *E-learning* menggunakan *Edmodo* pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan *Edmodo* pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik kelas XI TITL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

## **F. Manfaat Pengembangan Produk**

Dari semua yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi peserta didik maupun guru yang bersangkutan. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi (sarana) untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami guru sebagai tenaga pengajar maupun peserta didik selaku penerima pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, mudah digunakan oleh guru serta mudah dipahami oleh peserta didik.
3. Memberikan variasi penggunaan media pembelajaran bagi guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Menambah wawasan dan referensi peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran yang baru.